



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (Fisik dan Virtual)
Dengan	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
Hari/Tanggal	: Selasa, 15 Juni 2021.
Pukul	: 11.00 Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: Pembahasan RKA/KL dan RKP TA 2022
Hadir Komisi X DPR RI	: 36 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Nadiem Anwar Makarim (Mendikbudristek RI) beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.30 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan tertutup untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Mendikbudristek RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Berdasarkan surat Menkeu RI Nomor S-361/MK.02/2021 dan surat Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor B.238/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2022, Kemendikbudristek RI menyampaikan alokasi pagu indikatif pada RAPBN TA 2022 sebesar **Rp.73.082.867.097.000,-** (*Tujuh puluh tiga triliun delapan puluh dua miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) dan selanjutnya

menyampaikan usulan tambahan sebesar **Rp.20.166.199.670.000,-** (*Dua puluh triliun seratus enam puluh enam miliar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah*), sehingga usulan Pagu Indikatif RAPBN TA 2022 menjadi **Rp.93.249.066.768.000,-** (*Sembilan puluh tiga triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar enam puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Per Unit Utama		(dalam ribuan rupiah)	
Unit Utama	Pagu indikatif TA 2022	Usulan Tambahan	Total Usulan Pagu Indikatif TA 2022
Sekretariat Jenderal	31.316.342.245	7.405.943.269	38.722.285.514
Inspektorat Jenderal	206.505.692	-	206.505.692
Ditjen PAUD Dikdasmen	2.729.466.401	4.410.892.643	7.140.359.044
Ditjen Pendidikan Vokasi	6.206.201.270	2.561.372.713	8.767.573.983
Ditjen Pendidikan Tinggi	29.303.279.303	2.091.627.672	31.394.906.975
Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	1.304.846.862	2.156.789.098	3.461.635.960
Ditjen Kebudayaan	1.043.928.791	867.604.605	1.911.533.396
Balitbang Perbukuan	495.265.380	475.699.281	970.964.661
Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	477.031.153	196.270.389	673.301.542
Total	73.082.867.097	20.166.199.670	93.249.066.767

Per Program		(dalam ribuan rupiah)		
NO	Program	Pagu indikatif 2022	Usulan Tambahan	Total Usulan Pagu Indikatif 2022
1	PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	10.218.277.127	2.989.770.188	13.208.047.315
2.	Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	441.143.157	752.329.878	1.193.473.035
3	Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	10.454.019.001	5.575.502.847	16.029.521.848

NO	Program	Pagu indikatif 2022	Usulan Tambahan	Total Usulan Pagu Indikatif 2022
4	Pendidikan Tinggi	27.005.428.489	5.704.217.594	32.709.646.083
5	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	3.229.101.708	2.320.116.881	5.549.218.589
6	Dukungan Manajemen	19.911.814.967	1.936.543.310	21.848.358.277
7	Riset, Inovasi dan IPTEK	1.823.082.648	887.718.972	2.710.801.620
	TOTAL	73.082.867.097	20.166.199.670	93.249.066.767

- Komisi X DPR RI menyetujui usulan penambahan pagu Indikatif Kemendikbudristek RI pada RAPBN TA 2022 sebesar **Rp.20.166.199.670.000,-** (*Dua puluh triliun seratus enam puluh enam miliar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah*), dan selanjutnya akan menyampaikan usulan tersebut ke Badan Anggaran DPR RI.
- Komisi X DPR RI menekankan kepada Kemendikbudristek RI untuk menjadikan pandangan dan masukan anggota Komisi X DPR RI dalam rangkaian pembahasan pendahuluan pagu Indikatif RAPBN TA 2022 (Raker 3 Juni 2021 dan RDP 7-8 Juni 2021) sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan, program dan kegiatan Kemendikbudristek RI pada RAPBN TA 2022.
- Komisi X DPR RI menyatakan sikap menolak kebijakan Pemerintah terkait pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk bidang pendidikan, mengingat penyelenggaraan pendidikan merupakan tanggung jawab negara sebagaimana amanat Pasal 31 UUD NRI Tahun 1945.

III. PENUTUP


Rapat ditutup pukul 13.00 WIB

Mendikbudristek RI



Nadiem Anwar Makarim

Ketua,



Syaiful Huda